

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Deskripsi Proyek

Proyek Central Park merupakan proyek pembangunan *multifunction* yang diproyeksikan sebagai *landmark* (ikon baru) di Jakarta Barat. Proyek ini berada di Jalan Letjen S. Parman, Tanjung Duren, Jakarta Barat. Letaknya berdampingan dengan Mall Taman Angrek dan Apartemen Mediterania. Central Park dapat dikatakan strategis karena posisinya berada tepat di pusat atau sentral bisnis, perdagangan, dan hiburan yang termasuk padat penduduk di Jakarta Barat, sehingga merupakan satu titik posisi yang sangat berpotensi.

Potensi market di kawasan Jakarta Barat sangat bagus. Dengan tersebarnya perumahan kelas menengah ke atas, maka muncul peluang untuk membangun sebuah bisnis yang sesuai dengan kebutuhan para penghuni perumahan tersebut. Keberadaan Central Park membuka peluang baru dalam perkembangan bisnis dan perdagangan di kawasan Jakarta Barat. Tujuan dibangunnya Central Park adalah mendukung para pengusaha dan pedagang yang memilih ruko (rumah toko) atau rukan (rumah kantor) agar beralih pada satu kompleks bangunan yang lebih modern, berfasilitas lengkap, dan ekonomis sehingga memiliki nilai daya saing tinggi.



**Gambar 1. 1 Central Park**

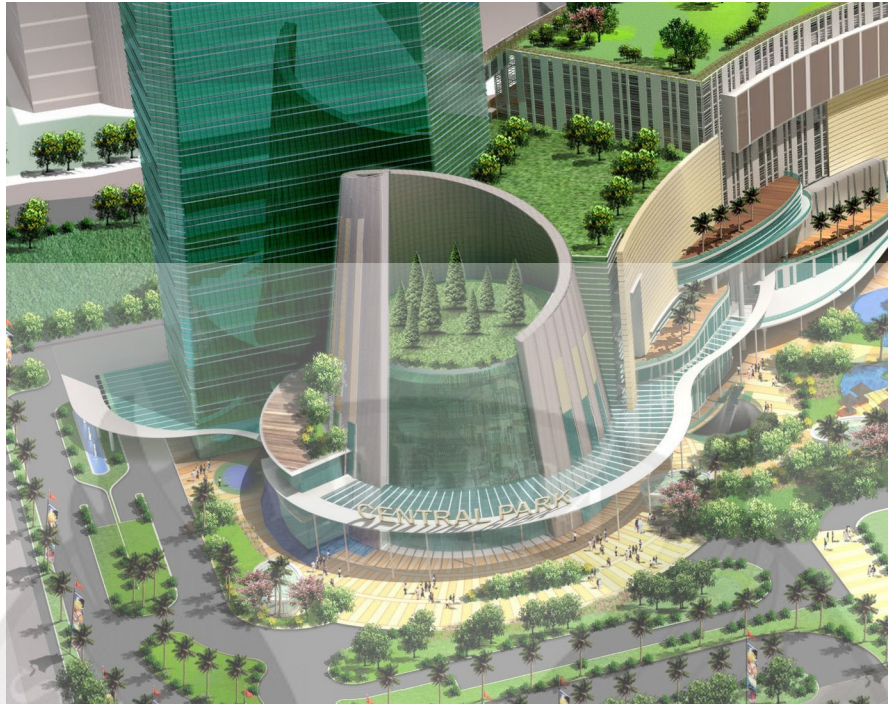
Proyek Central Park merupakan bagian dari proyek besar Podomoro City yang digarap Agung Podomoro Group melalui anak usahanya PT. Tiara Metropolitan Jaya. Total lahan proyek ini secara keseluruhan mencapai  $\pm 20$  hektar. Central Park memiliki bangunan seluas  $\pm 675.000$  m<sup>2</sup>. Proyek ini dikatakan sebagai suatu *multifunction development* karena pembangunannya terdiri dari tujuh unit bangunan dengan fungsi yang berbeda satu sama lainnya. Tujuh unit bangunan Central Park diantaranya adalah gedung perkantoran (*office tower*), *mall*, retail (pertokoan), hotel berskala *internasional*, dan tiga unit menara apartemen.

## 1.2 Latar Belakang

Proyek ini tergolong sangat menarik bagi penulis dalam rangka melaksanakan kerja praktek. Konsep pembangunan Central Park direncanakan oleh beberapa pihak konsultan perencana, seperti konsultan struktur, biaya, arsitektur, geoteknik, mekanikal elektrikal, *traffic*, *lighting*, dan *landscape*. Dengan adanya delapan pihak konsultan yang terkait dalam pelaksanaan proyek ini, dapat terlihat bahwa konsep pembangunannya diaktualisasikan melalui suatu perencanaan yang matang. Sehingga, pelaksanaan pembangunan yang ada dapat dikatakan sebagai satu jalan komunikasi antara konsep desain dan sistem perencanaan proyek. Konsep pembangunan ini dapat terealisasi lebih maksimal apabila didukung dengan sistem perencanaan yang baik dan sesuai pada spesifikasi pelaksanaan proyek pembangunan di Indonesia. Tentunya, hal ini akan memberikan warna tersendiri bagi pihak pekerja proyek yang terlibat dalam proyek tersebut.

*Mall* dibangun 13 lantai dengan luas bangunan  $\pm 191.698$  m<sup>2</sup> dan area parkir yang disediakan seluas  $\pm 269.362$  m<sup>2</sup>. Retail (pertokoan) terdiri dari empat lantai dengan ukuran 5 x 15 meter. Retail ini dibangun dengan jumlah unit yang terbatas yaitu 150 unit.

Di dalam area *mall* yang sangat besar tersebut, ada hal yang menarik penulis dalam memilih proyek ini adalah pelaksanaan pekerjaan struktur yaitu struktur atas yaitu struktur *atrium* pada bangunan *mall* yang sangat unik dan menarik dengan menggunakan struktur baja, tetapi dibentuk sangat *artistik* dan *elegan* menyerupai keong, karena bentuknya tersebut bagian atrium mall ini yang nantinya akan menjadi ikon dari mega proyek Central Park ini. Selain pekerjaan konstruksi, perencanaan konsep pembangunan Central Park juga menarik untuk diperhatikan lebih lanjut. Hal ini terlihat dari pembagian bidang perencanaan yang melibatkan delapan perusahaan konsultan.



**Gambar 1.2 Atrium Mall Baja Keong**

Salah satu hal yang menarik untuk diangkat menjadi topik pembahasan dalam laporan kerja praktek ini adalah pekerjaan pemasangan struktur baja, yaitu bagaimana suatu baja dipasang dengan ketinggian  $\pm 50$  meter dari tanah, bagaimana merangkai suatu struktur baja yang sangat keras dan kaku menjadi suatu kerangka yang sangat unik yang disebut baja keong, bagaimana sambungan – sambungan yang digunakan agar struktur baja ini menjadi kuat dalam menahan beban – beban yang telah direncanakan oleh pihak perencana konstruksi. Hal ini akan dibahas lebih lanjut pada bab 4.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Kerja praktek ini dimaksudkan untuk belajar aktif menangkap fenomena yang terjadi di lapangan dan menunjukkan hal - hal yang telah dipelajari dalam proses pelaksanaan konstruksi di lapangan misalnya hal - hal mengenai struktur organisasi sesuai dengan lingkup pekerjaannya, metode pelaksanaan proyek, serta masalah - masalah teknis yang muncul selama pelaksanaan dan solusinya. Dengan adanya pembelajaran aktif tersebut, penulis mendapatkan hal - hal baru yang mampu membuka dan memperkaya wawasannya seperti hal - hal mengenai situasi proyek secara umum pelaksanaan proyek konstruksi bangunan sipil.

Kerja praktek juga berfungsi sebagai pembanding antara teori - teori yang didapat dalam perkuliahan dengan dunia kerja yang nyata. Dengan dilaksanakannya kerja praktek, penulis dapat belajar untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah - masalah yang terjadi di lapangan, yang tidak didapatkan di perkuliahan secara umum. Oleh karena itu, kerja praktek ini sangat penting bagi penulis di dalam pengaplikasian segala ilmu yang didapat pada waktu perkuliahan. Tujuan laporan kerja praktek ini adalah menjadikan kondisi pekerjaan struktur di lapangan sebagai proses pembelajaran lebih lanjut sehingga dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja. Penulis juga mendapatkan suatu pelajaran dari para senior – senior yang telah memasuki dunia kerja, bukan dalam bidang teknik sipil saja tetapi juga dalam pengalaman perjalanan hidup mereka, seperti bagaimana bergaul dalam lingkungan kerja. Selain itu, kerja praktek ini bertujuan memenuhi syarat kelulusan program strata I Jurusan Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan.

#### 1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Kerja Praktek

Mengingat begitu banyaknya hal yang menarik untuk diulas lebih lanjut dalam laporan kerja praktek ini, maka penulis perlu memberikan batasan terhadap kajian bahasan yang dimaksud. Ruang lingkup dalam laporan ini adalah mengenai data umum proyek, struktur organisasi pelaksana proyek, dan lingkup pekerjaan *atrium mall* dengan menggunakan desain khusus yang disebut baja keong beserta teknik pemasangannya.

Kerja praktek dilaksanakan pada 18 Februari 2009 sampai kurang lebih 3 bulan dimana pada satu setengah bulan awal difokuskan pada pemasangan struktur baja, serta pada satu setengah bulan berikutnya difokuskan pada tahap *finishing* yang akan menggunakan bahan berupa kaca.

#### 1.5 Strategi Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data - data yang diperlukan dalam pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- Pengamatan langsung di lapangan.
- Melihat dan mempelajari dokumen - dokumen pelaksanaan konstruksi yang meliputi gambar - gambar proyek dan spesifikasi umum.
- Tanya jawab langsung dengan staf ahli dan pekerja di lapangan.
- Studi literatur dilakukan untuk mendukung pembelajaran kondisi di lapangan.

- Studi banding yang dilakukan adalah dalam hal membandingkan apa yang diperoleh di lapangan dengan hasil dari studi literatur dan membandingkan laporan penulis dengan laporan kerja praktek sejenis yang telah disetujui.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara umum tentang proyek Central Park, termasuk memberikan gambaran singkat tentang latar belakang, maksud, dan tujuan dari kerja praktek. Selain itu, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai ruang lingkup dan batasan kerja praktek, strategi pelaksanaan kerja praktek, dan sistematika penulisan

### 2. BAB II DATA TEKNIS PROYEK DAN STRUKTUR ORGANISASI

Bab ini berisi tentang data teknis proyek yaitu informasi yang diperoleh dari hasil mempelajari dokumen-dokumen yang didapat pada saat kerja praktek dan unsur - unsur pelaksana proyek dalam suatu struktur organisasi proyek yang menunjukkan keterkaitan antara tugas, kewajiban, dan tanggung jawab dari pihak yang terlibat.

### 3. BAB III PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Bab ini berisi informasi proyek secara umum yang dapat menjadi gambaran mengenai apa saja yang terjadi atau dilaksanakan pada proyek tersebut, seperti menggambarkan pelaksanaan konstruksi di lapangan secara umum yaitu pelaksanaan konstruksi *atrium mall* yang mempunyai desain unik yaitu, menggunakan baja yang akan berbentuk seperti keong. Hal ini difokuskan pada alat – alat apa saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut.

### 4. BAB IV METODE PEMASANGAN STRUKTUR BAJA KEONG

Bab ini merupakan fokus dari laporan kerja praktek ini. Pembahasannya difokuskan pada, spesifikasi bagian - bagian dari pekerjaan tersebut, metode - metode pelaksanaan pekerjaan pemasangan dan bagaimana cara pemasangan, mulai dari gambar maket diterjemahkan menjadi gambar struktur dua dimensi, sehingga dapat diaktualisasikan menjadi bangunan struktur baja.



## 5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir dari laporan ini berisikan tentang pembahasan dan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan. Pada bab ini juga akan dikemukakan saran – saran yang dapat penulis berikan bagi mahasiswa berikutnya yang akan melaksanakan kerja praktek.

